

## ***Economics, Business and Management Science Journal***

Available online: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ebmsj>

Received: July 16 2024; Reviewed: July 23 2024; Accepted: August 14 2024

### **Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik**

#### ***Strategic Management in Efforts to Improve Teacher Performance Through Academic Supervision***

**Subianto Karoso**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

##### **Abstrak**

Eksistensi sebuah lembaga pendidikan terletak pada kualitas sumber daya manusia yang diciptakan oleh lembaga tersebut. Kajian ini difokuskan pada peran manajemen strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dimana peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur dan dapat dianalisis yang dilakukan secara mendalam dari literatur ilmiah sesuai dengan topik penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait topik penelitian yang digunakan. Adapun literatur yang digunakan dalam memperkuat hasil analisis, peneliti berhasil mengidentifikasi 30 artikel atau Jurnal yang terindeks oleh Sinta dan beberapa lainnya terdapat di Google Scholar terkait dengan manajemen strategi dalam upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dengan demikian, dari 30 artikel tersebut dapat difilter dan ditemukan 8 artikel yang sesuai, dan 22 artikel lainnya dikecualikan. Karena pada penelitian ini berfokus pada manajemen strategi dalam upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik. Adapun hasil yang diperoleh adalah dapat mengetahui peran kepala sekolah dalam melakukan peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi; Peningkatan Kinerja Guru; Supervisi Akademik

##### **Abstract**

*The existence of an educational institution lies in the quality of human resources created by the institution. This study focuses on the strategic management role of school principals to improve the quality of Human Resources (HR) management to improve teacher performance through academic supervision. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method where researchers review and identify journals in a structured and analyzable manner which is carried out in depth from scientific literature according to the research topic to increase understanding regarding the research topic used. As for the literature used to strengthen the results of the analysis, researchers succeeded in identifying 30 articles or journals indexed by Sinta and several others found on Google Scholar related to strategic management in efforts to improve teacher performance through academic supervision carried out by school principals. Thus, from the 30 articles it could be filtered, and 8 articles were found that were suitable, and the other 22 articles were excluded. This research focuses on strategic management to improve teacher performance through academic supervision. The results obtained are able to determine the role of the school principal in improving teacher performance through academic supervision.*

**Keywords:** Strategic Management; Improving Teacher Performance; Academic Supervision

**How to Cite:** Karoso, S. (2024). Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2) 2024: 83-90,

\*E-mail: [subiantokaroso@unesa.ac.id](mailto:subiantokaroso@unesa.ac.id)

ISSN 2775-3794 (Online)



## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Mubarak et al., 2016). Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran (Aprilda, 2012; Najmina, 2018; Rumapea, 2017a). Pada umumnya, tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa tingkat kedewasaan. Dalam arti membawa peserta didik ke arah tingkat kedewasaan, seperti halnya dalam dunia pendidikan peserta didik dari jenjang sekolah ke tingkat mahasiswa untuk perguruan tinggi. Hal ini dapat membawa anak didik dalam mengimplementasikan diri di kehidupannya agar dapat mandiri ditengah lingkungan Masyarakat (Rin, n.d.; Rumapea, 2017b).

Dalam bidang pendidikan, Indonesia sebagai negara berkembang menerapkan sistem pendidikan nasional. Dimana peserta didik berhak untuk menerima materi pembelajaran dengan program wajib belajar 12 Tahun. Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi, pendidikan adalah suatu usaha terencana guna menciptakan peserta didik dapat lebih aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan kepribadian, pengendalian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia, dan spiritual keagamaan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat sekitar, bahkan bangsa dan negara melalui proses pembelajaran (INDONESIA, 2006). Dalam sistem pendidikan nasional sudah dijelaskan dalam Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwasannya tujuan dan fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab IX Pasal 35 ayat 1, terdapat delapan komponen standar pendidikan Nasional yaitu isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan peningkatan pendidikan.

Dalam mencapai kedelapan komponen pendidikan tersebut, maka kualitas proses pembelajaran di sekolah adalah sebagai penentu. Seperti pada program Wajib Belajar 12 Tahun. Maka, masyarakat sebagai sumber daya manusia sangat berperan dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam arti, pelaksanaan pendidikan dilakukan untuk memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri. Sehingga, dalam perkembangan zaman dapat membawa Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju. Dalam fungsi pendidikan, hal ini sudah sesuai bahwasannya pendidikan digunakan untuk mengubah suatu bangsa yang mengalami ketertinggalan atau keterbelakangan dari bangsa-bangsa yang lain atau negara maju. Sehingga pendidikan dapat diselenggarakan dengan cara meningkatkan kualitas moral, memberi teladan dalam meningkatkan dan mengembangkan inovasi dan kreativitas yang dilakukan peserta didik melalui proses pendidikan.

Dalam upaya peningkatan kualitas sebuah lembaga pendidikan, maka yang menjadi fokus utama adalah peningkatan manajemen kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan itu sendiri (Fajriyani et al., 2023; Werdiningsih, 2021). Pelaksanaan manajemen pada hakikatnya adalah terletak pada manajemen sumber daya manusia (SDM), Manajemen SDM merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dalam kegiatan suatu lembaga atau organisasi (Haryanti et al., 2023; Panjaitan et al., 2023). Melalui manajemen SDM diharapkan terjadi peningkatan kinerja guru di sebuah lembaga pendidikan. Aspek manajemen dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi sekolah adalah hal yang sangat mempengaruhi. Pada dasarnya, sebagai kepala sekolah harus bisa memanajemen segala aspek yang berhubungan dengan sekolah. Menurut (Sholeh, 2017) mengemukakan pendapatnya bahwasannya, pada hakikatnya manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi

serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan (Sholeh, 2017)

Pembelajaran di sekolah akan terwujud, jika kepala sekolah mampu mengelola dan memimpin sekolah dengan baik. Kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah ditunjukkan dari kepemimpinan yang dimiliki dalam upaya mewujudkan sekolah sebagai wadah pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Okoroji, Anyanwu dan Ukpere dalam Gaol dan Siburian (2022) bahwasannya, pada hakikatnya kepemimpinan memainkan peran yang begitu penting dan memiliki fungsi sebagai penentu keberhasilan kelompok atau organisasi apapun (Siburian et al., 2022). Di dalam kegiatan manajemen SDM terdapat serangkaian tahapan yang harus dilaksanakan, yakni mulai dari perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, penempatan, penampilan dan peningkatan kinerja, pelatihan dan pengembangan, kompensasi keselamatan kerja, pengembangan karir, dan pensiun atau jaminan hari tua. Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menjamin kinerja guru agar maksimal serta kesejahteraannya dapat tercapai. Dalam meningkatkan kinerja guru, perlu diperhatikan aspek kepemimpinan yang diterapkan di sekolah (Daulay & Kalsum, 2021; Jarir et al., 2022; Lukito et al., 2023). Dengan demikian, Para guru sebagai pelaku dalam pelaksana pembelajaran, akan memiliki kinerja yang baik apabila kepala sekolah mampu menerapkan kepemimpinannya secara efektif.

Di Indonesia, kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi telah diatur oleh Permendiknas RI No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah yang menetapkan bahwa terdapat lima Standar Kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, sosial, manajerial, kewirausahaan, dan supervisi. Kepala sekolah merupakan pemimpin juga penanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas di sekolah (Hasibuan et al., 2022; Jarir et al., 2022; Rifai et al., 2022). Kepala sekolah memegang peranan dan tanggung jawab sebagai administrator, manajer, supervisor, dan leader pendidikan yang harus memiliki kompetensi profesional (Inayati et al., 2023; Trisnawati et al., 2023). Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat berpengaruh dalam upaya mewujudkan tujuan sekolah dengan adanya pembelajaran yang berkualitas, sehingga kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan supervisi akademik.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, yang menjadi objek indikatornya adalah guru. Sedangkan objek supervisi akademiknya adalah materi pembelajaran, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, peningkatan, hasil pembelajaran, serta penelitian tindakan kelas. Menurut Prasajo dan Sudiyono dalam Isbianti dan Andriani (2021) Perencanaan supervisi ini perlu dilakukan secara obyektif, bertanggungjawab, berkelanjutan, didasarkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, dan didasarkan pada kebutuhan sekolah/madrasah. Dengan demikian, supervisi akademik perlu direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, peran kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pengembangan proses pembelajaran. Dikarenakan kinerja guru juga harus diperhatikan dalam pemantauan kepala sekolah. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dengan membantu keaktifan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Prajudi Atmosudirdjo dalam Uray Iskandar (2013) menyebutkan bahwa guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, di pundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Maka dari itu guru harus mengembangkan dirinya dengan meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dan personal sekolah lainnya implementasi suatu strategi dalam manajemen pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kaitannya dengan skill kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dan guru sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab terhadap kemajuan belajar peserta didik (Iskandar, 2013). Selain itu, kinerja guru menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggungjawabnya sebagai seorang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-bilogis. Dengan demikian dalam proses pembelajaran di bidang pendidikan, manajemen strategi manusia dalam

upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik sangat penting dilakukan guna bertujuan untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara terstruktur yang ada pada setiap pola langkahnya. Systematic Literature Review (SLR) adalah studi sekunder untuk memetakan, mengidentifikasi, mengevaluasi secara kritis, mengkonsolidasikan dan mengumpulkan hasil studi utama pada topik penelitian tertentu (Eryc, 2022). Dengan demikian, melalui Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini dapat dianalisis yang dilakukan secara mendalam dari literatur ilmiah sesuai dengan topik penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait topik penelitian yang digunakan. Adapun literatur yang digunakan dalam memperkuat hasil analisis, penelitian ini menggunakan beberapa artikel ilmiah, beberapa diantaranya dapat berasal dari Jurnal yang terindeks oleh Sinta dan beberapa lainnya terdapat di Google Scholar yang relevan dengan topik pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pencarian dan peninjauan literatur yang diperoleh dari database online Google Scholar, peneliti berhasil mengidentifikasi 30 artikel terkait dengan Manajemen strategi dalam upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Dengan demikian, dari 30 artikel tersebut dapat difilter dan ditemukan 9 artikel yang sesuai, dan 21 artikel lainnya dikecualikan. Karena pada penelitian ini berfokus pada manajemen strategi dalam upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik. Pada artikel ini berfokus membahas pentingnya implementasi manajemen strategi dalam upaya peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik untuk lembaga pendidikan (sekolah). Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan sebagai peningkatan kinerja guru oleh kepala sekolah, ternyata sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, hadirnya peran kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik sangat diperlukan dalam menilai dan mempertahankan kualitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

### **Peran Kepala Sekolah**

Seperti yang telah diketahui bersama, kepala sekolah adalah seorang yang memimpin dan bertanggung jawab atas lembaga pendidikan yang didudukinya. Merujuk pada Surat Keputusan Menteri Penertiban Aparatur Negara Nomor 296 tahun 1996 tentang Jabatan Guru, dinyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan. Dalam arti, kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah supaya pembelajaran dapat terwujud dengan baik. Pembelajaran dapat terwujud dengan baik yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam tercapainya proses pembelajaran. Kepala sekolah memiliki peranan penting, karena kepala sekolah merupakan penggerak suatu keputusan di sekolah. Dalam hal ini, sekolah merupakan suatu pusat dari wadah pembelajaran yang berkualitas.

### **Manajemen Strategi**

Dalam melaksanakan fungsi manajemen pendidikan, kepala sekolah banyak berhubungan dengan guru, pegawai, tata usaha dan siswa yang satu sama lain yang memiliki karakteristik yang berbeda beda, untuk itu kepala sekolah harus dapat membimbing dan menggerakkan sesuai dengan potensi yang ada di tempat.

### **Supervisi Akademik**

Di Indonesia, kompetensi kepala sekolah melaksanakan supervisi telah diamanatkan Permendiknas RI No 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah. Peraturan ini menetapkan bahwa lima standar kompetensi kepala sekolah yaitu kompetensi kepribadian, sosial,

manajerial, kewirausahaan, dan supervisi. Pada dasarnya, supervisi adalah pembinaan yang berupa tuntunan atau pembinaan kearah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya serta peningkatan mutu mengajar, belajar, dan pembelajaran. Menurut Ara Hidayat dalam Prahara (2022) menyampaikan pendapatnya bahwa secara etimologi supervisi berasal dari kata “super” dan “vision”, yang berarti super bisa bermakna kelebihan, orang yang mempunyai kelebihan jika dibandingkan orang lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya supervisi merupakan perbaikan dan pengembangan situasi belajar mengajar yang dilakukan untuk bertujuan memperbaiki segala aspek perkembangan peserta didik yang dimulai dari proses pembelajaran sampai dengan terwujudnya hasil dan tujuan pembelajaran pada peserta didik. Dengan demikian supervisi yang dilakukan adalah supervisi akademik.

Menurut Prasajo dan Sudiyono dalam Isbianti dan Andriani (2021) berpendapat bahwa Supervisi akademik merupakan kegiatan pembimbingan profesional kepada guru agar mereka mampu melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik. Supervisi akademik adalah bantuan secara profesional untuk mendukung, mengoordinasikan dan memberikan bimbingan kepada guru dengan tujuan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Adapun tujuan supervisi akademik yaitu:

1. Membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya; seperti pengetahuan akademik, pengelolaan kelas dan ketrampilan proses pembelajaran.
2. Untuk memeriksa atau memastikan proses pembelajaran di sekolah berjalan sesuai ketentuan dan tujuan yang ditetapkan.
3. Untuk mendorong guru meningkatkan kompetensinya, melaksanakan tugas mengajarnya dengan lebih baik melalui penerapan pengetahuan dan ketrampilannya.

Supervisi akademik yang efektif membutuhkan perencanaan yaitu proses menetapkan tujuan supervisi dan strategi pencapaiannya yang dipertimbangkan efektif untuk sasaran yang ditetapkan. Setelah adanya perencanaan, maka supervisi akademik hendaknya dilakukan dengan baik. Dengan adanya supervisi akademik yang telah dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sekolah maupun guru dalam proses pembelajaran.

Supervisi akademik dapat dilaksanakan oleh supervisor, dan supervisor merupakan kepala sekolah yang memiliki kemampuan dalam hal kepemimpinan dan manajemen dalam pengelolaan sekolahnya. Sehingga supervisor diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan mengadakan hubungan antar individu dan ketrampilan teknis serta pengalaman sebagai modal utama, tetapi harus diikuti atau diimbangi dengan jenjang pendidikan formal yang memadai. Maka dapat disimpulkan bahwasannya supervisi akademik adalah sebuah bentuk pengawasan dimana supervisor memusatkan perhatiannya pada pengamatan mengenai permasalahan akademik yaitu mengenai hal-hal yang terjadi dalam lingkungan kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik.

### **Kinerja Guru**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam mewujudkan tercapainya suatu pembelajaran, sehingga guru mempunyai peranan penting dalam mencapai kualitas pendidikan. Sedangkan kinerja menurut Sholeh (2017) adalah perilaku yang menunjukkan pada kegiatan dalam mencapai tujuan. Sementara hasil menunjukkan pada efektifitas perilaku individu, baik bersifat individu, baik bersifat obyektif maupun subyektif. Dalam hal ini upaya yang strategis dalam menciptakan guru yang berkualitas adalah memberi layanan secara terus menerus kepada guru sehingga kinerja guru meningkat. Hal ini dilanjutkan dengan pendapat Prahara, dkk (2022) bahwasannya kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya disekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Dengan melihat kinerja guru yang baik, maka proses pembelajaran pun dapat terlaksana dengan baik. Menurut Supardi dalam Prahara (2022) bahwasannya kinerja guru memiliki kemampuan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh dimensi:

1. Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran
2. Dimensi kemampuan melaksanakan pembelajaran
3. Kemampuan melaksanakan peningkatan hasil belajar

4. Kemampuan melaksanakan program pengayaan
5. Kemampuan melaksanakan program remedial

Hal ini senada dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana-prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Adapun baik dan buruknya kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, disamping itu guru juga mendapatkan dorongan dan motivasi dari kepala sekolah melalui adanya supervisi akademik. Meskipun demikian, kepala sekolah masih memiliki tanggung jawab yang begitu kompleks, tetapi upaya peningkatan kinerja guru harus tetap dilakukan. Hal ini juga ditanggapi oleh Prahara, dkk Tinggi atau rendahnya mutu pendidikan suatu sekolah juga dipengaruhi oleh kualitas suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru merupakan pihak yang secara langsung memberikan bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Setiap saat guru diharapkan untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dan kinerjanya dalam melaksanakan tugas supaya tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Prahara et al., 2022)

### **Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, maka kepala sekolah harus melaksanakan perannya sebagai pemimpin sekolah dengan baik dan benar. Salah satunya adalah dengan melaksanakan supervisi terhadap guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan guru berperan dalam proses pembelajaran yang berinteraksi secara langsung pada objek pembelajaran yaitu peserta didik. Sehingga diperlukan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengontrol kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuanserta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

### **SIMPULAN**

Maka dapat disimpulkan sebagai kepala sekolah yang memiliki peran penting sebagai pemimpin sekolah sehingga dapat melakukan supervisi akademik yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai perkembangan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam memenuhi sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan lebih berkualitas. Upaya peningkatan manajemen SDM terhadap kinerja guru akan meningkat jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan peserta didik, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing peserta didik, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Maka, peran kepala sekolah sangat penting dan akan berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas guru di sekolah yang akhirnya juga akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, sebuah manajemen strategi dapat digunakan sebagai upaya peningkatan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan peningkatan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aprilda. (2012). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI ( Studi pada Bagian Pengelolaan Keuangan Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan )

- Pemerintah Provinsi Sumatera Utara pengetahuan, keahlian dan sikap perilaku tugasnya secara. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 3(2), 181–206.
- Daulay, A., & Kalsum, E. U. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Swasta di Medan. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(2), 106–111.
- Eryc, E. (2022). Systematic Literature Review of Critical Success Factors in Online Advertising. *Journal of Informatics and Telecommunication Engineering*, 5(2), 551–561. <https://doi.org/10.31289/jite.v5i2.6204>
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Devi Kurniawati, M., Yudo Prakoso Dewo, A., Fahri Baihaqi, A., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1004–1013. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1631>
- Haryanti, D., Warjio, W., & Hartono, B. (2023). Implementasi Permendagri No. 8 Tahun 2016 Terhadap Pelayanan KTP Elektronik Pada Kantor Camat Medan Amplas. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 2482–2495. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1649>
- Hasibuan, N. S., Warjio, W., & Isnaini, I. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 14 Rantau Utara Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2416–2428. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1090>
- Inayati, I., Isnaini, I., & Siregar, N. S. S. (2023). Analisis Peningkatan Kualitas Guru pada UPT (Unit Pelayanan Terpadu) SMP Negeri 7 Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 2809–2823. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i4.1724>
- INDONESIA, P. R. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Isbianti, P., & Andriani, D. E. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri di Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 75–85. <https://doi.org/10.21831/jump.v3i1.39020>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Jarir, I., Haryati, S., & Fatmasari, R. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2113–2123. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1016>
- Lukito, M., Hartono, B., & Lubis, M. S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PPPK pada UPT SD Negeri 064024, Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 2698–2707. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i4.1665>
- Mubarak, R., Munawir, Z., & Munthe, R. (2016). Peranan Pengadilan Agama Kelas I Medan terhadap Pembatalan Perkawinan. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 190–200. <https://doi.org/10.24114/jupii.v8i2.5165>
- Najmina, N. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.24114/jupii.v10i1.8389>
- Panjaitan, M. R. P., Hartono, B., & Adam, A. (2023). Implementasi Surat Direktur Jenderal Imigrasi Nomor IMI.3-UM.01.01-1192 tahun 2020 Tentang Aplikasi Izin Tinggal Online (IT Online) di Masa Pandemi Covid-19 pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 2224–2238. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i3.1582>
- Prahara, T. O., Mujtahid, I. M., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Supervisi dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.75-86.2022>
- Rifai, I., Warjio, W., & Lubis, M. S. (2022). Efektifitas Pemberian Dana Tunjangan Profesi Guru dalam Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2391–2397. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1081>
- Rin, Y. S. (n.d.). *Pendidikan: Hakikat, Tujuan Dan Proses*.
- Rumapea, M. E. (2017a). Pendidikan Komersial Dan Gaya Hidup. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 5(2), 139. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v5i2.1209>
- Rumapea, M. E. (2017b). Pendidikan Komersial Dan Gaya Hidup. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 5(2), 139. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v5i2.1209>
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. In *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1, p. 41). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>
- Siburian, R., Pasaribu, I. L., & Gaol, D. L. (2022). PERAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM DAN DINAMIKA DEMOKRASI PANCASILA DI KELAS X MIA-2 SMA NEGERI 1 PARANGINAN KECAMATAN PARANGINAN KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *CIVICS PUBLIKA-Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 44-55.

Trisnawati, D., Hartono, B., & Harahap, D. (2023). Implementasi Kebijakan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi dalam Meningkatkan Pelayanan Humas pada BPSDM Provinsi Sumatera Utara. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4), 3141-3150. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i4.1774>

Werdiningsih, W. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Daring. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 113-124. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.48>

